

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI SMK N 1 PURWODADI
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun oleh:

FANY ITALIANI

A 210 080 081

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi. Pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia mampu menjawab setiap tantangan dan hambatan dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Pendidikan mampu menciptakan sumberdaya manusia yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu syarat suatu bangsa dalam pergaulannya secara global.

Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapat berbagai pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tujuan Pendidikan Nasional tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan

pendidikan. Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan, pembangunan manusia Indonesia pada dasarnya merupakan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Pembangunan ini meliputi pembangunan materiil dan spiritual.

Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan pendidikan dasar serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuannya lebih lanjut dalam dunia kerja atau perguruan tinggi.

Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan serta pendidikan agama. Salah satu bentuk dari pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 15 menyebutkan bahwa: “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. SMK juga merupakan salah satu sekolah yang dapat menghasilkan lulusan siap kerja yang dituntut untuk dapat memiliki ketrampilan dan memasuki lapangan kerja (dunia kerja), yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah menciptakan tenaga kerja tingkat menengah, sehingga siswa diharapkan mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja pada instansi pemerintah maupun swasta. Dalam hal ini diharapkan siswa dan siswi lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan pada nantinya setelah mereka lulus mereka akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki atau keahlian yang telah didapat pada waktu menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan, akan tetapi pada fakta yang sekarang ini ada disekitar kita ada banyak sekali bahkan mencapai angka lebih dari 33,33% lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan yang bekerja tidak sesuai dengan program keahliannya atau bahkan ada diantara mereka yang masih menganggur atau belum memiliki pekerjaan.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan, juga diharapkan dapat menghasilkan individu yang dapat mengembangkan dirinya secara optimal. Sehingga diharapkan apabila lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan tersebut tidak mendapatkan pekerjaan baik dari instansi pemerintah maupun swasta mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang nantinya akan dapat menyerap tenaga-tenaga kerja dari masyarakat sekitarnya. Namun dalam kenyataannya dalam sekolah menengah kejuruan tersebut belum mampu untuk mewujudkan harapan tersebut.

Pengangguran adalah salah satu permasalahan yang cukup besar yang kini dihadapi oleh bangsa Indonesia sekarang ini, banyak lulusan dari lembaga pendidikan baik dari sekolah menengah kejuruan maupun dari perguruan tinggi yang masih belum memiliki pekerjaan atau dengan kata lain

menganggur, hal ini merupakan problematika yang harus dapat dicarikan solusinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi hal tersebut adalah dengan cara mengubah paradigma masyarakat atau pola pikir masyarakat khususnya dalam hal ini adalah para lulusan SMK dari yang berfikir setelah lulus mereka akan mencari pekerjaan dan diganti dengan pola pikir setelah mereka lulus dapat menciptakan lapangan pekerjaan, dengan begini maka masyarakat akan cenderung dapat menciptakan dan membuka lapangan pekerjaan baru yang nantinya juga akan dapat menyerap tenaga kerja yang ada di sekitarnya.

Melihat realita tersebut seharusnya masyarakat harus dapat berfikir mandiri, dalam hal ini tidak hanya mengandalkan mendapatkan pekerjaan dari pihak lain akan tetapi dapat menciptakan peluang kerja sendiri sehingga dapat meningkatkan taraf hidupnya secara langsung dan meningkatkan taraf hidup orang lain secara tidak langsung. Kemandirian adalah merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh masing-masing individu dalam menghadapi segala hal termasuk dalam memasuki dunia kerja. Menurut Sutarno (2005:160) “Mandiri mengandung pengertian sanggup atau mampu berdiri sendiri, bekerja sendiri dan melaksanakan semua kegiatan dengan baik”. Kemandirian juga dapat dicerminkan dengan sikap bertanggungjawab dan percaya diri terhadap apa yang dilakukannya. Tanpa kepercayaan diri, seseorang itu akan selalu tidak percaya dengan kemampuan yang dimilikinya dan senantiasa hanya mengandalkan bantuan dari orang

lain, sehingga seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi maka ia secara otomatis juga akan memiliki kemandirian.

Dalam kaitannya dengan lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan kemandirian juga hal yang penting untuk dimiliki dan ditanamkan. Apabila lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan itu memiliki kemandirian maka ia setelah lulus ia akan cenderung untuk berfikir agar cepat memiliki pekerjaan serta tidak hanya akan selalu mengharapkan bantuan dari orang lain, seseorang tersebut akan berusaha sendiri untuk menemukan peluang pekerjaan atau bahkan akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan yang nantinya juga akan bermanfaat bagi orang lain. Dalam hal tersebut sikap mandiri perlu ditanamkan sejak dini dan harus selalu dikembangkan. Siswa yang memiliki kemandirian belajar maka ia akan dapat mengkoordinasikan dirinya sendiri terhadap apa saja kebutuhan-kebutuhan yang ia perlukan dalam menunjang proses belajarnya. Kemandirian belajar merupakan hal yang dapat ditumbuh kembangkan, hal ini berarti kemandirian belajar itu tidak dapat tumbuh dengan sendirinya akan tetapi akan melalui proses sesuai dengan perkembangan fisik dan perkembangan mental individu tersebut, serta melibatkan berbagai aspek yang dapat mendorong sikap kemandirian belajar.

Terbentuknya sikap kemandirian akan melalui proses yang panjang dan relatif lama. Apabila seorang sejak dini ditanamkan sikap mandiri oleh kedua orang tuanya dan orang yang ada disekitarnya maka lama kelamaan ia akan terbiasa untuk hidup mandiri dan tidak mengandalkan bantuan dari

orang lain. Di sekolah juga diajarkan untuk dapat mandiri tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain contohnya: pada saat seorang guru memberikan pekerjaan rumah pada peserta didiknya, dalam peristiwa ini siswa diajarkan untuk memiliki sikap kemandirian dalam hal belajar agar mereka dapat mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh gurunya sesuai dengan kemampuannya sendiri dan tidak hanya mengandalkan pekerjaan dari temannya. Akan tetapi masih saja ada beberapa siswa yang kurang menyadari pentingnya memiliki sikap mandiri dan kurang percaya diri dengan kemampuan yang ada ada dirinya.

Kemandirian sangat berkaitan dengan kemampuan dalam melaksanakan tanggungjawab. Dalam hal ini kemandirian diperlukan dalam menyelesaikan tanggungjawabnya dalam segala hal. Kemandirian yang dimiliki oleh siswa dapat dijadikan sebagai modal atau dasar untuk berwirausaha. Seorang wirausaha harus memiliki kemandirian untuk dapat terjun dalam dunia usaha, memiliki kepercayaan diri untuk dapat menghadapi segala tantangan yang nantinya akan dihadapi dalam dunia usaha.

SMK N 1 Purwodadi juga telah memberikan pada peserta didiknya dengan pengetahuan kewirausahawan sehingga diharapkan lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan N 1 Purwodadi akan mampu untuk mengembangkan berbagai macam usaha yang bersifat mandiri. Keinginan untuk dapat mengembangkan wirausaha harus selalu dipupuk dan didorong dari waktu ke waktu agar siswa mempunyai keyakinan dan kepercayaan diri

serta tanggungjawab untuk dapat memiliki keberanian agar dapat membuka usaha baru milik sendiri dan tidak mengandalkan orang lain.

Pengetahuan kewirausahaan sebagai upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah mutlak diperlukan agar masyarakat dapat mengetahui pentingnya wirausaha untuk dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Pengetahuan kewirausahaan juga dapat diperoleh salah satunya melalui proses kegiatan belajar dilembaga pendidikan formal, dalam hal ini dapat diperoleh di sekolah-sekolah menengah kejuruan. Dalam hal ini SMK N 1 Purwodadi sudah memberikan bekal tentang kewirausahaan kepada peserta didiknya dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan yang diharapkan nantinya siswa yang telah menempuh mata pelajaran kewirausahaan tersebut memiliki pengetahuan yang mumpuni tentang kewirausahaan dan memiliki keinginan untuk berwirausaha nantinya setelah lulus.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka pengaruh antara kemandirian belajar dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian dengan judul, “PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI SMK N 1 PURWODADI TAHUN AJARAN 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga formal yang siap mencetak tenaga-tenaga yang siap memasuki dunia kerja dan industri (Dudi) diharapkan mampu menciptakan individu yang mampu mengembangkan diri dan percaya diri untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat disekitarnya, akan tetapi pada realitanya sekolah menengah kejuruan belum mampu untuk mewujudkan keinginan tersebut.
2. Peserta didik (siswa) lulusan sekolah menengah kejuruan nantinya akan berusaha mencari pekerjaan baik yang ada di instansi pemerintah maupun swasta, akan tetapi belum semua lulusan sekolah menengah kejuruan tersebut mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.
3. Kemandirian siswa dapat dikembangkan melalui dan pada saat proses belajar mengajar di lembaga formal, akan tetapi hal tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sehingga kemandirian belum tertanam dan berkembang dengan baik.
4. Adanya mata pelajaran kewirausahaan yang ada pada sekolah menengah kejuruan yang diharapkan dapat menunjang pengetahuan serta minat siswa untuk berwirausaha ternyata belum dimanfaatkan secara maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas tidak semuanya akan dibahas dalam penelitian ini. Tujuan dari pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilaksanakan. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kemandirian siswa dapat dikembangkan melalui dan pada saat proses belajar mengajar di lembaga formal, akan tetapi hal tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sehingga kemandirian belum tertanam dan berkembang dengan baik. Dalam hal ini adalah kemandirian belajar.
2. Prestasi belajar terbatas pada prestasi belajar kewirausahaan yang diambil dari nilai ujian semester 1 kelas XI jurusan akuntansi SMK N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Minat siswa dalam berwirausaha yang telah ditunjang dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan yang ada pada sekolah menengah kejuruan ternyata belum dimanfaatkan secara maksimal.

Sedangkan definisi operasional dari pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian

Kemandirian dalam hal ini dimaksudkan adalah sanggup atau mampu berdiri sendiri, bertanggungjawab dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri untuk dapat menyelesaikan segala permasalahan sendiri. Serta kemandirian dalam hal bertanggungjawab dan percaya diri terhadap tugas yang telah dikerjakan dan hasilnya.

2. Prestasi belajar Kewirausahaan

Prestasi belajar kewirausahaan disini maksudnya adalah pengetahuan serta prestasi yang diperoleh setelah menempuh mata pelajaran kewirausahaan agar dapat dimanfaatkan nantinya setelah selesai menempuh pendidikannya.

3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dalam hal ini adalah suatu keinginan yang timbul dari dalam diri individu (siswa) setelah ia menempuh mata pelajaran kewirausahaan serta setelah melihat realita yang ada dalam kehidupan sekitarnya, serta adanya perasaan senang dan tertarik terhadap wirausaha termasuk usaha untuk menekuni wirausaha dan terjun langsung untuk membuat usaha sendiri.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Apakah ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Apakah ada pengaruh antara prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012?

3. Apakah ada pengaruh antara kemandirian belajar dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara kemandirian belajar terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kemandirian belajar dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK N 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Adapun nantinya hasil dari penelitian diharapkan akan bermanfaat antara lain:

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi pihak sekolah agar dapat selalu meningkatkan prestasi peserta didik agar dapat memiliki pengetahuan serta bekal yang cukup nantinya.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan agar dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi siswa.

3. Bagi siswa

Memberikan dorongan kepada siswa supaya mau mengembangkan sikap kemandirian yang telah dimilikinya sehingga nantinya akan dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain serta dapat memanfaatkan sebaik mungkin pelajaran kewirausahaan.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan acuan, perbandingan ataupun referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian yang sejenis.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisannya.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang penjelasan yang berkaitan dengan minat berwirausaha, kemandirian belajar, prestasi belajar kewirausahaan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, variabel penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, teknik uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN